

BAB III
TINJAUAN KASUS

FORMAT PENGKAJIAN DATA PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN
KOMUNITAS KELUARGA

Tabel 3. 1 Data Pengkajian

Nama perawat	Dius kusumaningrum	Nama puskesmas	Puskesmas Berbah
		Tanggal pengkajian	03 Juni 2024
Nama KK	Tn. A	No. Family Folder	-
Alamat	Jetak RT 04, Sendangtirto, Berbah Sleman		
Pekerjaan KK	Buruh	Usia KK	68 Tahun
Jenis kelamin KK	Laki-laki	Pendidikan KK	SD
Riwayat imunisasi	Lengkap	Asuransi Kesehatan	BPJS
Riwayat Penyakit penular	Tidak ada	Riwayat Penyakit Keturunan	Tidak ada
Pemberi informasi	Tn. A	Hub Dengan KK	Kepala keluarga
	Ny. W	Hub Dengan KK	Istri

A. Tujuan Perawatan Individu

1. Ny. W mengetahui tentang penyakit hipertensi dan mengetahui pengobatan non farmakologi hipertensi (*Slow Deep Btreading*)
2. Ny. W mengetahui Pendidikan Kesehatan tentang pola perawatan diri hidup sehat bagi penderita hipertensi
3. Ny. W mampu melakukan *Slow Deep Breathing* secara mandiri

B. Tujuan Perawatan Keluarga

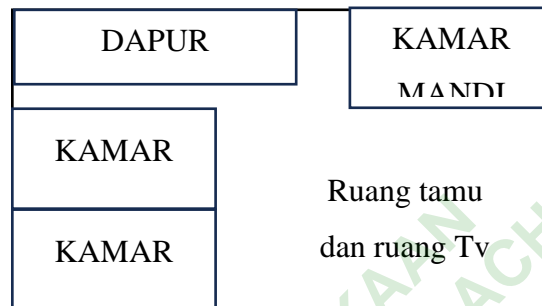
1. Keluarga dapat mengatasi masalah kesehatan yang tepat
2. Kleuarga dapat mengatasi factor resiko yang tepat

3. Kelurga mampu melakukan Tindakan pencegahan masalah kesehat dengan tepat
4. Keluarga mampu meningkatkan kesehatan dengan tepat
5. Keluarga mampu mencapai pengendalian kesehatan

C. Pengkajian Kesehatan Keluarga

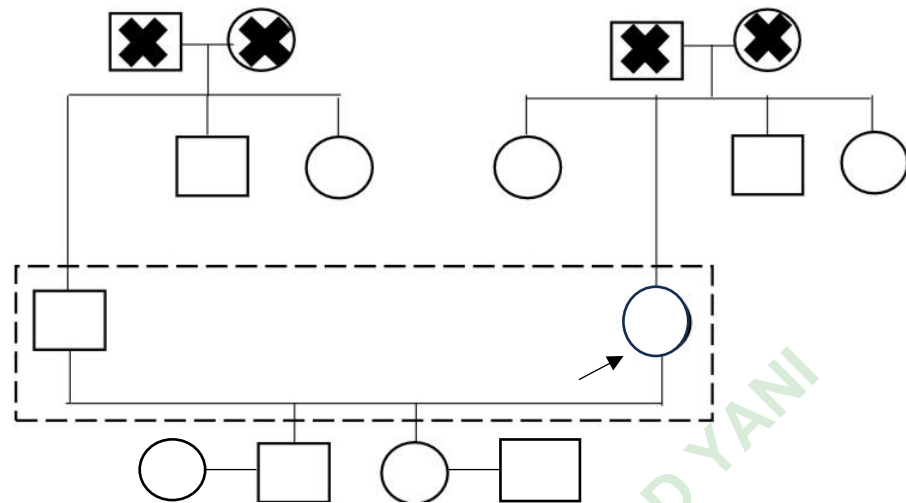
1. Pengkajian Genogram dan Komposisi Keluarga

- a. Lokasi rumah (peta dan denah rumah)



- b. Daftar anggota keluarga dalam format tabel dengan penjelasan garis hubungan darah dan gambarlah genogram keluarga

No	Nama	Jekel	Hub dgn KK	Usia	pendidikan	Asuransi kesehatan	Riwayat imunisasi	Riwayat penyakit
1.	Ny.W	P	Istri	65	SD	BPJS	lengkap	Hipertensi
2.	Tn.W	L	Anak1	35	SMA	BPJS	lengkap	Hipertensi
3.	Ny. S	P	Anak2	29	Sarjana	BPJS	Lengkap	Tidak ada



Keterangan :



: Laki-Laki



: Perempuan



: Meninggal



: Klien



: Tinggal serumah

- c. Tipe keluarga : keluarga Inti (Nucler Family) Keluarga yang terdiri dari suami dan istri, anak mereka tidak tinggal bersama
- d. Suku bangsa : Jawa
- e. Agama : Islam
- f. Status ekonomi keluarga : Status ekonomi Tn. A termasuk golongan pendapatan Cukup , setiap bulan penghasilan keluarga 500.000.00-1.000.000,-, Tn. A bekerja sebagai buruh.
- g. Aktivitas rekreasi keluarga : Aktivas keluarga jika dirumah menonton tv, makan Bersama, berjalan-jalan disekitar rumah saat pagi bersama

2. Pengkajian Ecomap Keluarga

a. Informasi lingkungan dalam rumah

Keadaan dalam rumah (coret yang tidak perlu)

- Ventilasi ~~kurang~~/**cukup**/~~baik~~
- Konsumsi air ~~kurang~~/**cukup**/~~berlebih~~
- Listrik ~~kurang~~/**cukup**/~~baik~~
- Toilet ~~bersih~~/~~tidak bersih~~
- Sistem kebersihan dalam rumah ~~kurang~~/**cukup**/~~baik~~
- Perabotan rumah tangga ~~tertata~~/~~tidak tertata~~

Kesimpulan : keluarga mengatakan nyaman tinggal didalam rumah yang sederhana, ventilasi rumah cukup, keluarga cukup dalam mengonsumsi air, listrik di dalam rumah cukup, toilet klien tampak bersih, rumah cukup bersih didalam mau pun di lingkungan rumah, dan perabotan rumah tertata rapi.

b. Informasi lingkungan diluar rumah

- Sampah ~~dibakar/ditimbun/dibuang di sungai~~/**dikelola**
- Drainase ~~tidak ada~~/**ada**/~~kurang~~/~~cukup~~/~~baik~~
- Hewan peliharaan ~~tidak ada~~/**ada**
- Sumber budaya penyebab sumber jenis penyakit ~~tidak ada~~

Kesimpulan : Sampah rumah dikelola oleh petugas sampah, drainase sudah cukup baik, klien tidak memelihara hewan disekitar rumah

c. Informasi tetangga dan masyarakat

- Posyandu ~~ada~~/~~tidak ada~~
- Posbindu ~~ada~~/~~tidak ada~~
- Puskesmas keliling tidak mengetahui
- Puskesmas pembantu tidak mengetahui
- Puskesmas induk ~~ada~~/~~tidak ada~~
- Klinik swasta/bidan/dokter umum ~~ada~~/~~tidak ada~~
- Sepeda/motor/mobil

- ~~Bis/angkutan kota/ojekonline/ojekpangan~~

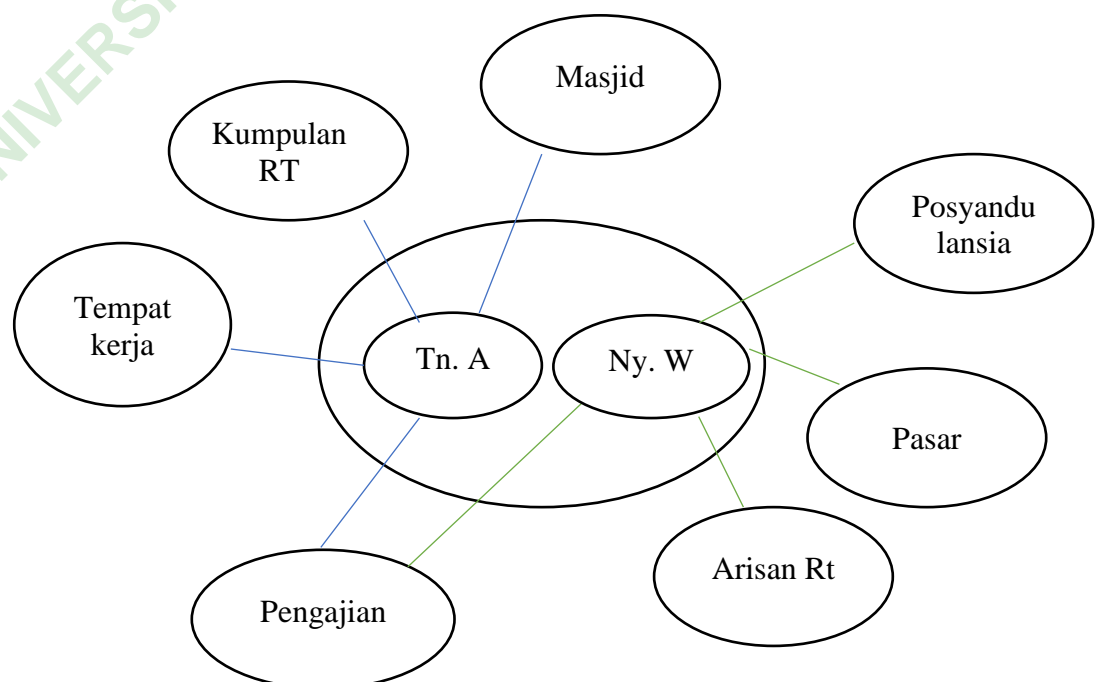
Kesimpulan : dijetak terdapat posyandu, posbindu yang diadakan setiap bulannya, terdapat puskesmas induk yaitu puskesmas Berbah yang jaraknya tidak terlalu jauh dari dusun jetak, di daerah dusun jetak juga terdapat praktik klinik bidan warga sering memanfaatkan praktik bidan disana untuk berobat.

- d. Informasi jaringan social dan sumber-sumber yang bermanfaat bagi keluarga

- Pasar/warung/toko kelontong
- Sekolah paud/tk/sd/smp/sma
- Perguruan tinggi
- Arisan/dasa wisma/kumpulan RT/karang taruna
- pos ronda
- papan informasi

kesimpulan : Klien bekerja sebagai pedagang dipasar. Rumah klien dekat dengan TK dan SLB, keluarga klien mengikuti kegiatan di dusun jetak seperti arisan, perkumpulan RT, di Jetak terdapat posronda dan papan informasi

- e. Gambarjkan ecomap keluarga



3. Pengkajian Attachment (hubungan kasih sayang keluarga)

a. Riwayat perkembangan keluarga sampai saat ini

Perkembangan keluarga Tn. A yaitu pada tahap perkembangan keluarga Orang Tua (aging families) Memasuki fase di mana orang tua mulai semakin mendekati usia lanjut, anak-anak mungkin telah menikah dan membangun keluarga mereka sendiri, biasanya fase ini untuk orang tua berusia >59 tahun.

Tugas perkembangan lansia

- Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan Kesehatan
- Menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya income (penghasilan keluarga)
- Menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup

b. Struktur keluarga

1) Peran keluarga

- Melindungi dan merawat keluarga
- Menyayangi dan mencintai keluarga
- Menghormati satu sama lain
- Memantau Kesehatan anggota keluarga

2) Peran orang tua

- Mengambil keputusan keluarga secara tepat
- Menjaga keharmonisan anak dan orang tua
- Menyangai anak dan cucu dengan sepenuh hati

3) Nilai sosial dan norma

a) Gaya hidup keluarga

- Budaya asing **menerima/menolak**
- Makanan cepat saji **menerima/menolak**
- Merokok/alcohol **menerima/menolak**
- Olahraga rutin **ya/tidak**

b) Kesetaraan gender

- Ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan

c) Peran gender

- Peran gender laki-laki
 - ✓ Mencari nafkah
 - ✓ Mengurus rumah tangga
 - ✓ Mengurus anak
 - ✓ Mengasuh anak
- Peran gender perempuan
 - ✓ Mencari nafkah
 - ✓ Mengurus rumah tangga
 - ✓ Mengurus anak
 - ✓ Mengasuh anak
- Keadilan dalam keluarga **ada/tidak**
- Pendidikan **ada/tidak**
- Pekerjaan **ada/tidak**
- Agama **satuagama/multiagama**
- Kepercayaan terhadap kesehatan **ada/tidak**
- Pengetahuan **ada/tidak**
- Sikap dan perilaku kesehatan **ada/tidak**

Kesimpulan : klien dan keluarga mengatakan bisa menerima budaya asing, namun harus menyaring budaya yang masuk agar tidak merusak atau menggeser posisi kebudayaan daerah, klien dan keluarga tidak suka mengonsumsi makanan cepat saji dan alcohol karena tidak baik untuk Kesehatan. Klien dan suami sering olahraga dengan berjalan-jalan didekitar rumah saat pagi hari. Di keluarga klien juga menerapkan bahwa laki-laki harus mencari nafkah, mengurus rumah tangga dan anak, sedangkan perempuan juga diperbolehkan bekerja dan ditugaskan

untuk mengurus anak, rumah tangga. Keadilan dirumah sangat diterapkan, Pendidikan ditekankan terhadap anak dan cucu, agama klien islam dan memandang kesehatan penting akan tetapi pengetahuan klien dan keluarga rendah hal ini yang menyebabkan klien jarang minum obat hipertensinya karena beranggapan sering megonsumsi obat tidak baik untuk Kesehatan ginjalnya.

d) Proses komunikasi

- Pengiriman pesan
- **langsung/tidak langsung**
- elektronik komunikasi **handphone**/telephone
- Alat pengiriman pesan surat menyurat **ya/tidak**
- Pengirim dan penerima pesan
 - ✓ orang tua
 - ✓ anak
 - ✓ saudara
- Kejelasan komunikasi keluarga
 - ✓ komunikasi fungsional
 - ✓ komunikasi disfungsional
- Hubungan keluarga dengan tetangga dan masyarakat **baik/tidak baik**

Kesimpulan : Dalam menyampaikan informasi klien dan keluarga secara langsung dan menggunakan handphone sebagai alat informasi saat dibutuhkan. Klien sering berkomunikasi dengan anak, cucu dan saudara. Komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi fungsional dan hubungan dengan tetangga baik.

e) Struktur kekuatan keluarga

- Kekuatan keluarga

- ✓ Anak
- ✓ Ayah
- ✓ Menantu
- Proses pengambilan keputusan
 - ✓ Bersama

Kesimpulan : kekuatan keluarga ada pada anak yang saat ini tinggal dengan mereka dan proses pengambilan keputusan keluarga selalu musyawarah (bersama)

c. Fungsi keluarga

1) Fungsi afektif

- ✓ Keluarga saling mengasihi
- ✓ Keluarga saling menyayangi
- ✓ Keluarga saling memahami
- ✓ Keluarga saling menghargai
- ✓ Keluarga saling memberikan dukungan

Kesimpulan : klien dan keluarga selalu menjaga hubungan baik antar anak-anak mereka, klien mengatakan selalu menjaga keharmonisan keluarganya dengan saling mengasihi, menyayangi, memahmi, menasehati, menghargai, dan saling memberikan dukungan.

2) Fungsi sosialisasi

Keluarga membolehkan anak bermain/berkumpul diluar rumah

3) Fungsi perawatan Kesehatan

a) Keluarga belum mengenal masalah kesehatan

Keluarga dan pasien mengetahui bahwa pasien mengidap penyakit hipertensi, namun keluarga dan pasien belum mengerti pola perawatan diri hidup sehat bagi penderita hipertensi, sehingga pasien masih mengabaikan minum obat hipertensinya dan mengatakan takut jika terus menerus minum obat tensi akan mengganggu ginjalnya, pasien terkadang masih mengonsumsi

garam dimasukkannya, pihak keluarga juga tidak tau jika obat hipertensi harus diminum rutin sehingga keluarga tidak mengingatkan pasien untuk rutin minum obat hipertensinya, keluarga belum paham tentang Tindakan promotif dan preventif tentang terapi komplementer hipertensi seperti *slow deep breathing* terapi untuk membantu menurunkan tekanan darah.

b) Dapat mengambil keputusan

Keluarga merawat anggota keluarga yang sakit fisik dan psikologis

- penanganan primer ~~mampu~~/tidak mampu
- promosi kesehatan ~~mampu~~/tidak mampu
- pencegahan ~~mampu~~/tidak mampu
- penatalaksanaan penyakit ~~mampu~~/tidak mampu

kesimpulan : Klien kurang mampu melakukan penanganan primer, melakukan pencegahan pada penyakitnya hal ini karena klien jarang untuk mengonsumsi obat hipertensinya Klien mengatakan jika memasak masih campur jadi satu keluarganya sehingga terkadang masih menggunakan garam untuk penyedap rasanya dan klien masih tidak terlalu paham pola perawatan diri hidup sehat untuk penderita hipertensi.

c) Keluarga memodifikasi lingkungan

- cedera fisik (jatuh,keracunan, dll) ~~mampu~~/tidak mampu

kesimpulan : klien dan keluarga selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah terutama kamar mandi supaya kamar mandi tidak licin.

d) Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan

- posyandu ya/tidak
- posbindu ya/tidak
- klinik swasta/bidan/perawat ya/tidak
- dokter swasta ya/tidak
- puskesmas ya/tidak

- rumah sakit **ya/tidak**

Kesimpulan : Klien mengatakan rutin mengikuti kegiatan posyandu lansia di desanya, klien mengatakan jarang control rutin ke puskesmas karena jarang mengonsumsi obat hipertensinya. Didaerah dusun jetak juga terdapat praktik bidan, klien mengatakan sering berobat ke klinik bidan jika hanya batuk pilek namun jika penyakitnya parah klien berobat ke puskesmas dan rumah sakit.

e) Keluarga memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga

- fisik **mampu/tidak mampu**
- rasa aman dan nyaman **mampu/tidak mampu**
- hubungan social **mampu/tidak mampu**
- penghargaan **mampu/tidak mampu**
- aktualisasi diri **mampu/tidak mampu**
- rumah sakit **mampu/tidak mampu**

kesimpulan : pasien dan keluarga mampu memenuhi kebutuhan fisiologis keluarga seperti menjalin hubungan yang harmonis, menjalin hubungan yang baik terhadap tetangga sekitar rumah, mengikuti kegiatan yang diadakan di lingkungan rumah.

4) Fungsi reproduksi

- ~~rencana berkeluarga~~
- ~~rencana keturunan pertama~~
- ~~rencana/melakukan pemeriksaan ANC secara berkala~~
- ~~rencana keturunan berikutnya~~
- ~~rencana/melakukan pemakaian KB~~
- rencana/melaksanakan memutuskan untuk menikah anak
- ~~rencana/melakukan adopsi anak~~
- rencana/melaksanakan pemeriksaan kesehatan reproduksi

kesimpulan : klien mengatakan sudah memasuki usia menopause hal ini membuat jarangya melakukan hubungan

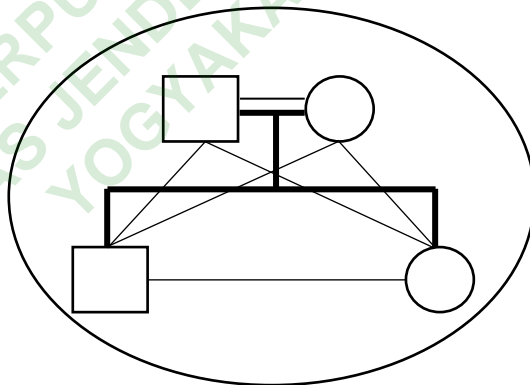
intem dengan suami, klien mengatakan jika ada masalah dengan system reproduksinya klien akan memeriksakan Kesehatan reproduksinya ke puskesmas

5) Fungsi ekonomi

- Mengalokasikan dana pendapatan **ya/tidak**
- Alokasi dana belanja harian/bulanan **sesuai/tidak sesuai**
- Alokasi dana Pendidikan **sesuai/tidak sesuai**
- Alokasi dana hari tua **sesuai/tidak sesuai**
- Alokasi dana kesehatah **sesuai/tidak sesuai**

Kesimpulan : klien mengatakan uang dari hasil pekerjaan suaminya dan dari anaknya ia tabung untuk dana kesehatan maupun dana hari tuanya dan untuk belanja kebutuhan sehari-hari.

d. Gambar family attachment



4. Pengkajian Persepsi Keluarga Tentang Kesejahteraan Keluarga (Family Tree Wellbeing)

a. Sejarah konfrontasi masa lalu dengan permasalahan keluarga

1) Riwayat keluarga pada masa lampau

Klien dan keluarga mengatakan tidak punya masalah yang berarti dimasa lalu

2) Identifikasi riwayat konfrontasi terakhir dengan masalah-masalah keluarga

Klien dan keluarga mengatakan tidak terdapat masalah dalam

keluarga.

3) Reaksi keluarga terhadap masalah tersebut

Klien dan keluarga mengatakan jika ada permasalahan dalam keluarga maka keluarga akan menghadapi masalah tersebut bersama-sama

4) Hal yang telah dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut

Klien dan keluarga hal yang dilakukan untuk mencari solusi yaitu dengan bermusyawarah

5) Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut dikemudian hari

Klien dan keluarga mengatakan akan terbuka satu sama lain dan akan menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan bersama

b. Mengevaluasi bagaimana keluarga menghadapi masalah saat ini dan perhatian keluarga terhadap factor resiko terhadap masalah yang kemungkinan terjadi saat ini dan yang akan datang

1) Identifikasi konfrontasi/masalah keluarga saat ini

Klien dan keluarga mengatakan bahwa Ny. W mempunyai masalah kesehatan hipertensi sudah sejak 3 tahun lalu.

2) Reaksi keluarga menghadapi masalah tersebut?

Suami klien mengatakan menghadapi penyakit yang diderita istrinya membuatnya terkadang khawatir jika tiba-tiba istrinya merasa pusing dan klien jarang minum obat hipertensi yang membuat suami klien was-was.

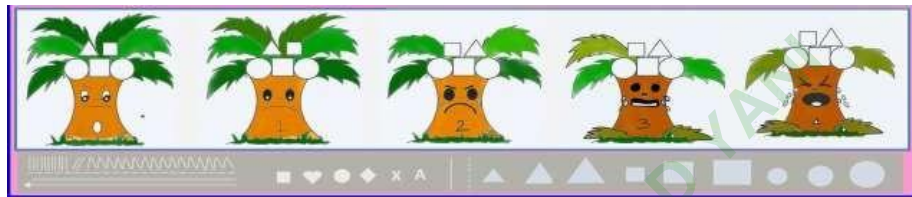
3) Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

Klien mengatakan ingin mengetahui lebih luas pola perawatan diri hidup sehat pada penderita hipertensi, dan apakah obat hipertensi merusak ginjal atau tidak.

- c. Pilih dan centang pada salah satu gambar di family tree-wellbeing sesuai dengan kondisi kesejahteraan keluarga saat ini

Jelaskan kepada keluarga terkait dengan persepsi mereka terhadap masalah yang sedang dihadapi saat ini. Lihat penjelasan mengenai skor pohon masalah pada penjelasan diatas.

Tabel 3. 2 Family Tree-Wellbeing



Level 0	Level 1	Level 2 (✓)	Level 3	Level 4
Tidak ada masalah atau keluarga mampu mengatasi masalah	Masalah sangat rendah atau keluarga membutuhkan sangat sedikit bantuan.	Masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan	Masalah tinggi atau keluarga membutuhkan banyak bantuan	masalah sangat tinggi atau keluarga membutuhkan sangat banyak bantuan.

d. Tingkat kemandirian keluarga

Tabel 3. 3 Tingkat Kemandirian Keluarga

Item Kemandirian	Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteris)			
	I (1&2)	II (1-5)	III (1-6)	V (1-7)
Menerima petugas puskesmas				
Menerima yankes sesuai rencana				
Menyatakan masalah kesehatan secara benar.				
Memfaatkan perawatan sederhana sesuai anjuran			✓	
Melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif.				
Melaksanakan tindakan promotive secara aktif				

5. Pengkajian Dengan 5 Kunci Pertanyaan (Five Key Questions)

- a. Ketika menghadapi permasalahan ini, apa yang keluarga paling khawatirkan?

Klien dan keluarga khawatir jika penyakit hipertensinya semakin parah dan mengganggu aktivitas. klien juga mengatakan kadang merasa pusing dan mudah lelah.

- b. Jika permasalahan ini terjadi pada keluarga, siapa yang paling berpengaruh dan apareaksi mereka?

Diri sendiri dan keluarga, Ny. W mengatakan anaknya sering menanyakan kabarnya dan jika sakit anaknya akan pulang dan akan membawanya periksa.

- c. Ketika permasalahan ini terjadi, menurut anda siapa yang paling membantu?

Ny. W mengatakan jika terjadi sesuatu mengenai kesehatannya

terutama terkait dengan hipertensinya maka anaknya akan datang kerumah untuk membawa ke Puskesmas.

d. Saat ini, apa yang paling ingin anda ketahui?

Ny. W mengatakan ingin tahu tentang Hipertensi dan Teknik untuk menurunkan hipertensi dan meredakan pusing

e. Pada aspek apa yang paling ingin anda butuhkan dari kita/perawat?

Ny. W dan keluarga mengatakan ingin kami memberikan mengetahui pola perawatan diri hidup sehat terutama bagi penderita hipertensi dan Teknik non farmakologis intervensi tentang *slow deep breathing* untuk menurunkan hipertensi dan meredakan pusing.

6. Pemeriksaan Fisik

Tabel 3. 4 Pengkajian Data Pemeriksaa Fisik

No	Jenis Pemeriksaan	Tn. A	Ny. W
1	Keadaan Umum a. Kesadaran b. Status giz c. Tanda-tanda vital	Baik a. composmentis b. TB : 160 BB : 50 c. TD : 125/80 mmHg N : 78 x/menit S : 36,5 oC RR : 20 x/menit	Baik a. Composmentis b. TB : 155 BB : 48 c. TD : 160/90 mmHg d. N : 89 x/menit S : 36,3 oC RR : 19x/menit
2	Kepala	Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala kotor, pertumbuhan rambut merata, rambut berwarna hitam dan beruban.	Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, pertumbuhan rambut merata, rambut berwarna hitam.
3	Mata dan wajah	Bentuk wajah simetris,	Bentuk wajah simetris,

		tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2mm, reflek cahaya +, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan sedikit buram, sklera tidak ikterik, tidak ada alat bantu penglihatan	tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2mm, reflek cahaya +, konjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, sklera tidak ikterik, tidak ada alat bantu penglihatan
4	Hidung	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.
5	Mulut dan tenggorokan	Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi lengkap, stomatitis (-), lidah bersih (+).	Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi lengkap, stomatitis (-), lidah bersih (+).
6	Telinga	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.
7	Leher	Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.	Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.
8	Dada	I: Bentuk normal, tidak terdapat jejas. P: Perkembangan dada	I: Bentuk normal, tidak terdapat jejas. P: Perkembangan dada

		<p>seimbang, tidak ada masa.</p> <p>P: Suara paru sonorpada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal.</p> <p>A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur</p>	<p>seimbang, tidak ada masa.</p> <p>P: Suara paru sonorpada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal.</p> <p>A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur</p>
9	Abdomen	<p>I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas</p> <p>A: Bising usus 12x/mnt</p> <p>P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal</p> <p>P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan dan nyeri lepas</p>	<p>I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas</p> <p>A: Bising usus 10x/mnt</p> <p>P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal</p> <p>P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan dan nyeri lepas</p>
10	Genetalia dan Rektum	Tidak ada kelainan dari segi bentuk maupun fungsi	Tidak ada kelainan dari segi bentuk maupun fungsi
11.	Ekstremitas	<p>Ekstremitas Atas :</p> <p>Bentuk tangan simetris, jumlah jari 5 lengkap, refleks bisep dan trisep positif, bergerak bebas, tidak ada edema, kulit lembab, hangat, tidak ada nyeri, tugor kulit baik, <2 detik.</p>	<p>Ekstremitas Atas :</p> <p>Bentuk tangan simetris, jumlah jari 5 lengkap, refleks bisep dan trisep positif, bergerak bebas, tidak ada edema, kulit lembab, hangat, tidak ada nyeri, tugor kulit baik, <2 detik.</p>

		<p>Ekstremitas Bawah :</p> <p>Bentuk kaki simetris, jumlah jari kaki 5 lengkap, refleks pateila positif, gerakan bebas, kulit lembab, hangat, tidak ada oedema</p> <p>atan Otot :</p> <table border="1"> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table>	5	5	5	5	<p>Ekstremitas Bawah :</p> <p>Bentuk kaki simetris, jumlah jari kaki 5 lengkap, refleks pateila positif, gerakan bebas, kulit lembab, hangat, tidak ada oedema</p> <p>atan Otot :</p> <table border="1"> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table>	5	5	5	5
5	5										
5	5										
5	5										
5	5										

D. Analisa Data

Tabel 3. 5 Analisa Data

Masalah Keperawatan			
NO	Data	Problem	Etiologi
1.	<p>DS :</p> <p>Klien mengatakan mengonsumsi obat hipertensi jika ingat saja, atau jika tiba-tiba merasa pusing</p> <p>Klien mengatakan takut jika banyak mengonsumsi obat hipertensi akan mempengaruhi ginjalnya</p> <p>Klien dan keluarga mengatakan tidak mengetahui pola perawatan diri hidup sehat terutama bagi penderita hipertensi</p> <p>Klien mengatakan jika memasak masih campur jadi satu keluarganya sehingga terkadang masih menggunakan garam</p>	<p>Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif (D.0115)</p>	<p>Kompleksitas program perawatan pengobatan</p>

	<p>untuk penyedap rasanya</p> <p>Suami klien mengatakan tidak pernah mengingatkan istrinya untuk minum obat rutin karna suami klien tidak mengetahui jika obat hipertensi harus diminum rutin.</p> <p>Klien mengatakan tidak ada yang mengingatkannya untuk minum obat</p> <p>Klien mengatakan tidak control rutin ke puskes namun rutin mengikuti kegiatan posyandu lansia didesanya</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari data pengkajian yang dilakukan pada tanggal 3 juni didapatkan bahwa klien dan keluarga kurang mampu melakukan penanganan primer, seperti kurangnya pengetahuan keluarga tentang pola perawatn diri pada pasien hipertensi. 		
2.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mempunyai Riwayat hipertensi sudah 3 tahun ini, - Klien mengatakan sering merasa pusing dan mudah lelah <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 160/90 mmHg - N : 89 x/menit - S : 36,3 oC <p>RR : 19x,menit</p>	<p>Resiko</p> <p>Perfusi</p> <p>Serebral</p> <p>Tidakefektif</p> <p>(D.0017)</p>	<p>Hipertensi</p>

E. Diagnosa Keperawatan

1. Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif (D.0115) b.d Kompleksitas program perawatan pengobatan d.d mengungkapkan tidak mengetahui masalah Kesehatan yang diderita, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah Kesehatan tidak tepat.
2. Resiko perfusi serebral tidak efektif (D. 0017) b.d hipertensi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

F. Penampisan Masalah

Diagnosa 1 : Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif b.d Kompleksitas program perawatan pengobatan

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat masalah a. Aktual (tidak/kurang sejahtera) : 3 b. Ancaman kesehatan/ resiko : 2 c. Keadaan sejahtera/ potensial : 1	2	1	$2/3 \times 1 = 0,7$	Masalah yang muncul saat dilakukan pengkajian, Ny. W didapatkan hasil bahwa keluarga Ny. W memiliki pengetahuan yang krang tentang pola perawatan diri hidup sehat bagi penderita hipertensi sehingga Ny. W masih sering tidak mengonsumsi obat hipertensinya, Tn. A juga tidak paham jika obat hipertensi harus diminum secara rutin, Ny. W masak masih menggunakan garam.
2. Kemungkinan masalah dapat diubah a. Mudah : 2 b. Sebagian : 1 c. Tidak dapat : 0	1	2	$1/2 \times 2 = 1$	Pengetahuan dan tindakan untuk menangani masalah, dalam hal ini data pengetahuan dan informasi yang mudah dipelajari dan didapatkan serta tindakan untuk menyelesaikan masalah dapat dilakukan. Dalam bentuk fasilitas, organisasi dimasyarakat posyandu lansia tersedia setiap bulannya untuk menunjang penyelesaian masalah di dalam keluarga.
3. Potensi masalah untuk dicegah a. Tinggi : 3 b. Cukup : 2 c. Rendah : 1	2	1	$2/3 \times 1 = 0,7$	Kesulitan dari masalah ini adalah niat dan upaya Ny. W dalam menjalani program pengobatan pola hidup sehat pada penderita hipertensi

4. Menonjolnya masalah				
a. Masalah berat dan harus segera ditangani : 2	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	Keluarga Ny, W kurang paham tentang Pola perawatan diri hidup sehat bagi penderita hipertensi jika hal ini tidak segera ditangani akan memperberat masalah kesehatan pada Ny. W karna pola hidup yang tidak terkontrol.
b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani : 1				
c. Masalah tidak dirasakan : 0				
TOTAL SKOR			3,4	

Diagnosa 2 : Resiko perfusi serebral tidak efektif b.d Hipertensi

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat masalah a. Aktual (tidak/kurang sejahtera) : 3 b. Ancaman kesehatan/ resiko : 2 c. Keadaan sejahtera/ potensial : 1	2	1	$2/3 \times 1 = 0,7$	Masalah yang muncul saat dilakukan pengkajian aktual, Ny. W berusia 65 tahun, sudah memiliki riwayat penyakit hipertensi dari 3 tahun lalu, dan klien belum mengetahui tentang Teknik non farmakologi hipertensi yaitu relaksasi <i>slow deep breathing</i>
2. Kemungkinan masalah dapat diubah a. Mudah : 2 b. Sebagian : 1 c. Tidak dapat : 0	1	2	$1/2 \times 2 = 1$	Dalam pemberian teknik relaksasi <i>slow deep breathing</i> Ny. W tampak kooperatif

3. Potensi masalah untuk dicegah a. Tinggi : 3 b. Cukup : 2 c. Rendah : 1	1	1	$1/3 \times 1 = 0,3$	Ny. W tampak bersedia mengikuti arahan dalam pemberian teknik relaksasi <i>slow deep breathing</i>
4. Menonjolnya masalah a. Masalah berat dan harus segera ditangani : 2 b. Ada masalah, tidak perlu segera ditangani : 1 c. Masalah tidak dirasakan : 0	1	1	$1/2 \times 1 = 0,5$	Saat dikaji tekanan darah Ny. W 160/90mmHg namun Ny. W mengatakan tidak merasa pusing, dan tidak lelah saat ini.
TOTAL SKOR			2,5	

G. Intervensi Keperawatan

Tabel 3. 6 Intervensi Keperawatan

No	SDKI	SLKI	SIKI
1	Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif (D.0115) b.d Kompleksitas program perawatan pengobatan d.d mengungkapkan tidak mengetahui masalah Kesehatan yang	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x kunjungan, maka kepatuhan meningkat dengan kriteria hasil Manajemen Kesehatan Keluarga (L.12105)	Dukungan Keluarga Merencanakan Perawatan (I. 13477) Observasi - Identifikasi Tindakan yang dapat dilakukan keluarga

	<p>diderita, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah Kesehatan tidak tepat.</p>	<p>meningkat dengan kriteria hasil: hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat 2. Tindakan untuk mengurangi faktor risiko meningkat <p>Perilaku Kesehatan (L. 12107)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat 2. Kemampuan peningkatan kesehatan meningkat 3. Pencapaian pengendalian Kesehatan meningkat 	<p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan keluarga - Anjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada - Ajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga. <p>Edukasi Program Pengobatan (I.12441)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pengetahuan tentang obat yang direkomendasikan <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi informasi tertulis atau gambar untuk meningkatkan
--	---	--	--


			<p>pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none">- Berikan dukungan untuk menjalani program pengobatan dengan baik dan benar- Libatkan keluarga untuk memberikan dukungan pada pasien selama pengobatan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none">- <p>Edukasi Kesehatan (I.12383)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none">- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan- Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai- Berikan kesempatan untuk
--	--	--	---

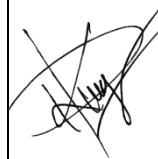
			bertanya Edukasi - Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Ajarkan strategi yang dapat meningkatkan perilaku hidup sehat
2.	Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif dengan faktor Risiko Hipertensi (D.0017)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6x kunjungan, diharapkan masalah risiko perfusi perifer klien dapat teratasi dengan kriteria hasil: Perfusi serebral (L.02014) 1. Sakit kepala menurun 2. Tekanan darah sistolik menjadi membaik 3. Tekanan darah diastolik menjadi membaik	Perawatan sirkulasi (I.02079) Observasi - Identifikasi factor resiko gangguan sirkulasi (hipertensi) Terapeutik - Anjurkan terapi komprehensif seperti <i>slow deep breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah Edukasi - Anjurkan berolahraga rutin - Anjurkan menggunakan obat

			<p>penurun tekanan darah</p> <ul style="list-style-type: none">- Anjurkan minum obat pengontrol tekanan darah secara teratur- Jelaskan tujuan dan manfaat teknik relaksasi- Jelaskan jenis Latihan yang sesuai dengan kondisi Kesehatan- Jelaskan durasi, frekuensi, intensitas program latihan yang <p>Pemantauan Tanda-tanda Vital (I.02060)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Monitor tekanan darah- Monitor nadi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none">- Atur intervensi sesuai keadaan pasien <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Informasikan hasil pemantauan
--	--	--	---

H. Catatan Perkembangan Keperawatan Keluarga (Implementasi dan Evaluasi)


1. PERTEMUAN KE-1

NO Dx	Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	4 juni 2024	08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Membagikan leaflet Pendidikan Kesehatan tentang pola perawatan diri hidup sehat bagi penderita hipertensi - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan - Berikan kesempatan untuk bertanya - Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani - Menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada 	<p>Pukul 08.20 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W mengatakan sudah siap untuk mendapat informasi yang bertujuan untuk kesehatannya - Ny. W mengatakan sudah pola hidup sehat bagi penderita hipertensi dan sudah paham untuk rutin minum obat tepat waktu sesuai anjuran dokter - Tn. A mengatakan akan berusaha mengingatkan istrinya untuk minum obat tepat waktu dan akan mengingatkan istrinya untuk menjalani program pengobatan - Ny. W dan Tn. A mengatakan akan sering mulai control rutin ke 	

				<p>puskesmas terdekat.</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W dan Tn. A tampak kooperatif saat diberikan penkes <p>A : Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif belum teratasi</p> <p>P :</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi Pendidikan Kesehatan yang telah diberikan kepada klien tentang pola hidup sehat bagi penderita hipertensi - Ajarkan strategi yang dapat meningkatkan perilaku hidup sehat <p>-</p>	
2		08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Membina hubungan saling percaya dengan klien - Mengobservasi kondisi terkini klien - Menjelaskan tujuan, prosedur 	<p>Pukul 08.20 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini tidak pusing, hanya sedikit lelah, dan pegal- 	


			<p>pemantauan dan intervensi yang akan dilakukan kepada klien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital klien - Mengajarkan kepada klien intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah - Mengevaluasi hasil intervensi - Melakukan pemantauan tekanan darah setelah intervensi dilakukan - Menginformasikan hasil pemantauan - Membuat kontrak waktu untuk Tindakan intervensi selanjutnya kepada klien (pertemuan ke 2) 	<p>pegal dibelakang kepala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sudah paham manfaat dan tujuan dari prosedur intervensi yang dilakukan - Klien mengatakan sudah bisa mengerti cara melakukan <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien mengatakan lebih rileks dan lega saat tau hasil tekanan darahnya turun setelah diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien mengatakan memiliki waktu luang sekitar jam 16.30 WIB setelah arisan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif saat diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien sudah bisa melakukan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> 	
--	--	--	--	--	--

				<p>sesuai arahan</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Pre test (sebelum)</i> TD : 150/90 mmHg N : 89x/ menit RR : 19x/menit- <i>Post (setelah)</i> TD : 140/80 mmHg N : 83x/ menit RR : 19x/menit <p>A : Resiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemantauan Tanda Vital- Intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> tahap 2 pada pukul 16.30 WIB tanggal 4 juni 2024- Informasikan hasil pemantauan	
--	--	--	--	---	--


		16.30	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi kondisi terkini klien - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital klien (pretest) - Mengulang kepada klien intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah - Mengevaluasi hasil intervensi - Melakukan pemantauan tekanan darah setelah intervensi yang telah dilakukan (post test) - Menginformasikan hasil pemantauan - Membuat kontrak waktu untuk Tindakan intervensi selanjutnya kepada klien (pertemuan ke 3 pada tanggal 5 juni 2024) 	<p>Pukul 16.50 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sore ini sudah tidak pegal-pegal dileher belakang - Klien mengatakan lebih rileks dan lega saat tau hasil tekanan darahnya turun setelah diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien mengatakan memiliki waktu besok pagi pada jam 08.00 WIB <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif saat diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien sudah bisa melakukan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> sesuai arahan - <i>Pre test (sebelum)</i> <p>TD : 160/90 mmHg</p>	
--	--	-------	---	--	---

				<p>N : 89x/ menit RR : 19x/menit - <i>Post (setelah)</i> TD : 140/80 mmHg N : 87x/ menit RR : 19x/menit</p> <p>A : Resiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : - Pemantauan Tanda Vital - Intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> tahap 3 pada pukul 08.00 WIB tanggal 5 juni 2024 - Informasikan hasil pemantauan</p>	
--	--	--	--	--	--

2. PERTEMUAN KE-2

No DX	Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1.	05 juni 2024	08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi Pendidikan Kesehatan yang telah diberikan kepada klien tentang pola hidup sehat bagi penderita hipertensi - Mengevaluasi kepatuhan minum obat tepat waktu (amlodipin 5 mg) - Mengajarkan strategi yang dapat meningkatkan perilaku hidup sehat menganjurkan olahraga rutin, mengingatkan untuk rutin cek Kesehatan di posyandu lansia, mengurangi garam pada masakan, dsb. 	<p>Pukul 08.00 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W mengatakan sudah paham apa saja pola hidup sehat bagi penderita hipertensi - Ny. mengatakan tadi malam hampir lupa minum obat hipertensinya, namun suaminya mengingatkannya Ny. W mengatakan sudah mulai memisahkan makannya dengan suaminya, dan sudah mengurangi garam. - Ny. W mengatakan sudah paham untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan sudah paham untuk mengurangi garam pada 	

				<p>masakannya</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W dapat menyebutkan Kembali Pendidikan Kesehatan tentang pola hidup sehat bagi penderita hipertensi yang kemarin sudah diajarkan - Ny. W tampak kooperatif saat diajarkan tentang cara hidup sehat pada penderita hipertensi <p>A :Manajemen Kesehatan keluarga Tidak Efektif belum teratasi</p> <p>P :</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi penkes yang telah diberikan - Mengevaluasi kepatuhan minum obat tepat waktu 	
--	--	--	--	--	--


2		08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi kondisi terkini klien - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital klien (pretest) - Mengulang kepada klien intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah - Mengevaluasi hasil intervensi - Melakukan pemantauan tekanan darah setelah intervensi yang telah dilakukan (post test) - Menginformasikan hasil pemantauan - Membuat kontrak waktu untuk Tindakan intervensi selanjutnya kepada klien (pertemuan ke 4) 	<p>Jam Pukul 08.25WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini kondisinya sangat baik, tadi pagi sempat jalan-jalan disekitar rumah dengan suaminya - Klien mengatakan lebih rileks - Klien mengatakan memiliki waktu untuk dilakukan intervensi ulang nanti sore pukul 16.30 WIB <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif saat diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien sudah bisa melakukan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> sesuai arahan - <i>Pre test (sebelum)</i> <p>TD : 140/70 mmHg</p>	
---	--	-------	--	--	---


				<p>N : 90x/ menit RR : 19x/menit - <i>Post (setelah)</i> TD : 130/80 mmHg N : 78x/ menit RR : 19x/menit A : Resiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi P : - Pemantauan Tanda Vital - Intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> tahap 4 pada pukul 16.30 WIB tanggal 5 juni 2024</p>	
		16.30	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi kondisi terkini klien - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital klien (pretest) 	<p>Jam Pukul 16.55 WIB S : - Klien mengatakan hari ini sedikit pusing dibagian belakang</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang kepada klien intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah - Mengevaluasi hasil intervensi - Melakukan pemantauan tekanan darah setelah intervensi yang telah dilakukan (post test) - Menginformasikan hasil pemantauan - Membuat kontrak waktu untuk Tindakan intervensi selanjutnya kepada klien (pertemuan ke 5) 	<p>kepalanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan lebih rileks dan pusingnya berkurang setelah diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien mengatakan memiliki waktu untuk dilakukan intervensi ulang besok pagi setelah berberes rumah pukul 08.00 WIB <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif saat diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien sudah bisa melakukan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> sesuai arahan - <i>Pre test (sebelum)</i> TD : 140/80 mmHg N : 85x/ menit 	
--	--	--	---	---	--


				<p>RR : 19x/menit</p> <ul style="list-style-type: none">- <i>Post (setelah)</i> <p>TD : 110/80 mmHg</p> <p>N : 83x/ menit</p> <p>RR : 19x/menit</p> <p>A :</p> <p>Resiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemantauan Tanda Vital- Intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> tahap 5 pada pukul 08.00 WIB tanggal 6 juni 2024	
--	--	--	--	---	--

3. PERTEMUAN KE-3

No Dx	Tanggal	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	6 Juni 2024	08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi penkes yang telah diberikan - Mengevaluasi kepatuhan minum obat tepat waktu 	<p>08.20</p> <p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W mengatakan sudah sangat paham tentang tentang pola hidup sehat bagi penderita hipertensi - Ny. W mengatakan tadi malam sudah minum obat tepat waktu, dan mengatakan sekarang memiliki alarm waktu minum obat supaya tidak lupa untuk minum obat lagi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien sangat kooperatif <p>A :</p> <p>Manajemen Kesehatan keluarga teratasi</p> <p>P :</p>	

				Hentikan intervensi	
2		08.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi kondisi terkini klien - Melakukan pengukuran tanda-tanda vital klien (pretest) - Mengulang kepada klien intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah - Mengevaluasi hasil intervensi - Melakukan pemantauan tekanan darah setelah intervensi yang telah dilakukan (post test) - Menginformasikan hasil pemantauan - Membuat kontrak waktu untuk Tindakan intervensi selanjutnya kepada klien (pertemuan ke 6) 	<p>Jam Pukul 08.20 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini sudah jalan-jalan di lingkungan rumah, dan sudah makan - Klien mengatakan hari ini sangat sehat siap untuk diberikan intervensi Teknik relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien mengatakan lebih rileks setelah diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> - Klien mengatakan memiliki waktu untuk dilakukan intervensi pukul 17.00 WIB setelah pengajian <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif saat diberikan intervensi <i>Slow Deep</i> 	

				<p><i>Breathing</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Klien sudah bisa melakukan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> sesuai arahan <p>- <i>Pre test (sebelum)</i></p> <p>TD : 130/70 mmHg</p> <p>N : 88x/ menit</p> <p>RR : 19x/menit</p> <p>- <i>Post (setelah)</i></p> <p>TD : 120/70 mmHg</p> <p>N : 88x/ menit</p> <p>RR : 19x/menit</p> <p>A :</p> <p>Resiko perfusi serebral tidak efektif belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemantauan Tanda Vital- Intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> tahap 6 pada pukul 17.00 WIB	
--	--	--	--	--	--

				tanggal 6 juni 2024	
		17.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang kepada klien intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> untuk membantu menurunkan tekanan darah - Mengevaluasi hasil intervensi - Melakukan pemantauan tekanan darah setelah intervensi yang telah dilakukan (post test) - Menginformasikan hasil pemantauan - Membuat kontrak waktu untuk Tindakan intervensi selanjutnya kepada klien (pertemuan ke 6) - Menganjurkan untuk sering melakukan sendiri terapi <i>slow deep breathing</i> saat dirumah. 	<p>Jam Pukul 17.45 WIB</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan hari ini kondisinya baik, hanya sedikit Lelah karena baru pulang dari pengajian - Klien mengatakan lebih rileks setelah diberikan interensi <i>Slow Deep Btreading</i> dan akan menerapkan Slow Deep Breahting saat pusingnya tiba dan pagi hari setelah olahraga jalan-jalan pagi - Klien mengatakan akan sering melakukan terapi <i>slow deep breathing</i> pada pagi dan sore hari. <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak kooperatif saat 	

				<p>diberikan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Klien sudah bisa melakukan intervensi <i>Slow Deep Breathing</i> sesuai arahan- <i>Pre test (sebelum)</i> TD : 150/90 mmHg N : 88x/ menit RR : 19x/menit- <i>Post test (setelah)</i> TD : 130/70 mmHg N : 86x/ menit RR : 19x/menit <p>A : Resiko perfusi serebral teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none">- Hentikan Intervensi	
--	--	--	--	---	--